



**LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(PPM) DOSEN**

**PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK
PENGEMBANGAN PROFESI GURU BAGI GURU-GURU
GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN BANTUL**

Oleh:
**Dr. Hastuti, M.Si.
Sriadi Setyawati, M.Si.
Nurul Khotimah, M.Si.**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

**Kegiatan PPM Dosen ini dibiayai dengan Dana DIPA FISE UNY
Nomor Kontrak: 1213/H.34.14/PM/2011
Tanggal 9 Mei 2011**

A. Judul Kegiatan : PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
UNTUK PENGEMBANGAN PROFESI GURU BAGI
GURU-GURU GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN
BANTUL

B. Ketua : Dr. Hastuti, M.Si.

C. Anggota : 1. Sriadi Setyawati, M.Si.
2. Nurul Khotimah, M.Si.

D. Hasil Evaluasi:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sudah/belum*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal pengabdian masyarakat.
2. Sistematika laporan sudah/belum*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hal-hal lain sudah/belum*) memenuhi persyaratan.

E. Kesimpulan:

Laporan dapat/belum*) diterima

Yogyakarta, November 2011

Pemeriksa

BP-PPM

Isroah, M.Si.

NIP 19660704 199203 2 003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami selaku Tim PPM Dosen Jurusan Pendidikan Geografi untuk melaksanakan PPM berjudul "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Pengembangan Profesi Guru Bagi Guru-Guru Geografi SMA di Kabupaten Bantul".

Kegiatan PPM ini terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Yth.:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dekan FIS Universitas Negeri Yogyakarta
3. Pimpinan LPPM Universitas Negeri Yogyakarta
4. Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY
5. Berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPM ini.

Kegiatan PPM ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu yang tersedia. Untuk itu perlu kiranya dilakukan kegiatan PPM ini di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PPM ini dapat memberikan manfaat. Amin.

Yogyakarta, November 2011
Tim Pengabdian Pada Masyarakat
Ketua,

Dr. Hastuti, M.Si.
NIP 19620627 198702 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Landasan Teori	2
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Kegiatan PPM	8
E. Manfaat Kegiatan PPM	8
BAB II. METODE KEGIATAN PPM	9
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	9
B. Metode Kegiatan PPM	9
C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM	10
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan	11
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	12
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	12
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	13
BAB IV. PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK PENGEMBANGAN PROFESI GURU BAGI GURU-GURU GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN BANTUL

Oleh: Hastuti, dkk

ABSTRAK

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah merupakan salah satu upaya untuk pengembangan profesi guru geografi SMA di Kabupaten Bantul. Pelatihan ini bertujuan untuk (1) membekali guru dalam hal strategi menyusun karya tulis ilmiah secara benar sesuai dengan pedoman penulisan, dan (2) membekali guru dalam prosedur publikasi karya tulis ilmiah dalam jurnal.

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dilakukan dengan metode ceramah bervariasi dan latihan/praktik. Metode ceramah diperlukan untuk menjelaskan prosedur penyusunan karya tulis ilmiah, termasuk di dalamnya bagaimana menyusun penelitian tindakan kelas menjadi sebuah karya tulis ilmiah. Metode latihan/praktik diperlukan untuk memberi kesempatan kepada peserta menulis karya tulis ilmiah berupa artikel untuk jurnal.

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik dilihat dari ketercapaian target peserta pelatihan, ketercapaian tujuan pelatihan, ketercapaian target materi yang direncanakan, dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Faktor pendukung terlaksananya kegiatan PPM ini adalah ketersediaan tenaga ahli di Jurusan Pendidikan Geografi, antusiasme peserta, dukungan kepala sekolah tempat penyelenggaraan, dan dana pendukung dari fakultas.

Kata kunci: karya tulis ilmiah, pengembangan profesi guru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Penulisan karya tulis ilmiah seringkali menjadi permasalahan bagi guru-guru yang telah melaksanakan penelitian. Bahkan setelah berbulan-bulan penelitian ilmiah dilakukan, namun laporan penelitian tidak selesai juga. Banyak kasus dijumpai di lapangan, guru-guru tidak dapat naik pangkat dari golongan IVa ke IVb karena tersandung tidak dapat menghasilkan karya tulis ilmiah, apalagi karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian.

Penulisan karya tulis ilmiah terkait dengan kegiatan menulis. Kemampuan menulis merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permasalahan yang dihadapi guru adalah kurangnya motivasi untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis karya tulis ilmiah. Hal ini didukung kesibukan guru dan tidak adanya waktu luang untuk menulis karya tulis ilmiah.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa profesi guru sebagai agen pembelajaran mensyaratkan 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam pengembangan keprofesionalannya guru dapat menulis karya tulis ilmiah dan menerbitkannya di jurnal ilmiah sebagai salah satu upaya mendapatkan angka kredit yang dapat dipergunakan dalam persyaratan peningkatan karir atau kenaikan pangkat.

Kurangnya motivasi untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis karya tulis ilmiah secara benar menyebabkan banyak guru geografi SMA di Kabupaten Bantul yang kenaikan pangkatnya terhenti pada golongan IVa. Oleh karena itu kegiatan menulis karya tulis ilmiah bagi guru harus terus dibudayakan, semakin sering guru berlatih menulis karya tulis ilmiah, maka kemampuan menulisnya juga akan semakin baik. Menurut Nasin El-Kabumain (<http://www.tedcbandung.com>), seseorang yang hendak menulis setidaknya menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk menjadi pendengar, pembicara, pembaca, dan penulis yang baik, maka seseorang harus menguasai teknik-tekniknya.

Salah satu dari bentuk tanggung jawab dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi untuk kepentingan masyarakat adalah pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat dipandang perlu dilakukan sebagai sarana untuk menjembatani antara kampus dengan masyarakat. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk pengembangan profesi guru bagi guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul dalam menghadapi kenaikan pangkat sebagai salah satu realisasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dikemas oleh Tim dosen Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dirasa penting untuk segera dilakukan.

B. Landasan Teori

1. Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah suatu pemikiran yang utuh. Karya tulis ilmiah merupakan sebuah gagasan lengkap, bisa sangat rumit atau sederhana,

yang oleh penulis dianggap penting untuk diungkapkan atau disampaikan kepada orang lain (Yunita T. Winarto, dkk, 2007: 10). Seorang penulis diharapkan mampu mengkomunikasikan temuan dan gagasan ilmiahnya secara lengkap dan gamblang agar mudah dipahami.

Menulis karya tulis ilmiah berbeda dari karya imajinatif, dalam hal ini diperlukan pemikiran yang runtut. Seorang penulis dalam menyampaikan pemikirannya juga tidak boleh mengabaikan perkembangan yang terjadi di sekitarnya, khususnya dalam bidang ilmu yang ditekuninya. Selain itu penulis juga harus mengetahui bahwa sarana utama dalam menyusun dan menyampaikan pemikiran adalah bahasa, dimana bahasa sebagai sebuah sistem komunikasi memiliki aturan tersendiri dan terus berkembang. Oleh karena itu dalam berbahasa penulis harus mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari. Penulis juga harus memiliki tanggung jawab, dalam hal ini tanggung jawab terhadap perkembangan ilmu (Yunita T. Winarto, dkk, 2007: 10-11).

Menulis karya tulis ilmiah bagi beberapa orang merupakan pekerjaan yang menyulitkan karena ada aspek-aspek teknik menulis yang harus diperhatikan. Seseorang untuk dapat menulis dengan baik memerlukan bekal yang memadai. Dalam menulis karya tulis ilmiah tidak dapat digunakan pedoman dan aturan yang berlaku pada diri sendiri, tetapi didasarkan pada pedoman dan aturan yang berlaku secara konvensional pada kelompok tertentu (Gillet, 2003 dalam Yunita T. Winarto, dkk, 2007: 1).

2. Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Profesi Guru

Penulisan karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan profesi guru. Karya tulis ilmiah adalah laporan tertulis tentang

hasil suatu kegiatan ilmiah. Ciri khas sebuah karya tulis ilmiah adalah keobyektifan pandangan yang dikemukakan dan kedalaman makna yang disajikan (Suwardi Lubis, 2004: 1) Karya tulis ilmiah dapat dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu (a) karya tulis ilmiah yang merupakan laporan hasil pengkajian/penelitian, dan (b) karya tulis ilmiah berupa tinjauan/ulasan/gagasan ilmiah (Eko Putro Widoyoko, 2008: 2). Kedua karya tulis ilmiah tersebut dapat disajikan dalam bentuk buku, diktat, modul, karya terjemahan, makalah, tulisan di jurnal, maupun artikel di media masa.

Karya tulis ilmiah juga berbeda macamnya, diantaranya meliputi (1) penelitian, (2) karangan ilmiah, (3) ilmiah populer, (4) prasaran seminar, (5) buku, (6) diktat, dan (7) terjemahan (Eko Putro Widoyoko, 2008: 2). Berbagai macam karya tulis ilmiah menyebabkan perbedaan besaran angka kreditnya, namun demikian semua karya tulis ilmiah memiliki persamaan bahwa hal yang dipermasalahkan adalah kebenaran isi yang mengacu kepada kebenaran ilmiah. Suwardi Lubis (2004: 1) mengemukakan bahwa sebuah karya tulis akan dirasakan ilmiah jika karya tulis tersebut mengandung kebenaran secara obyektif karena didukung oleh informasi yang sudah teruji kebenarannya dan disajikan secara mendalam, dengan penalaran dan analisa yang mampu menulik ke dasar masalah. Karya tulis ilmiah akan kehilangan keilmiahannya jika yang dikemukakan ilmu pengetahuan (teori dan fakta) yang sudah diketahui umum dan berulang kali dikemukakan.

3. Penelitian Tindakan Kelas sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru

Salah satu kegiatan pengembangan profesi yang dapat dilakukan oleh guru adalah melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan

kelas lebih lanjut diharapkan untuk menulis karya tulis ilmiah. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru, khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2010: 26), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Faktor pendorong pada PTK adalah keinginan untuk memperbaiki kinerja guru, dengan cara melakukan refleksi diri.

Adapun beberapa alasan mengapa guru harus melakukan penelitian semacam PTK adalah (a) berhubungan dengan tugas profesional guru, dimana guru yang profesional tidak akan merasa puas dengan hasil yang telah dicapai, sehingga akan terus meningkatkan kualitas pembelajaran, (b) berkaitan dengan otonomi guru dalam pengelolaan kelas, dimana guru memiliki tanggung jawab penuh untuk keberhasilan pembelajaran siswa, dan (c) berkenaan dengan pemanfaatan hasil penelitian, dimana guru dapat memanfaatkan laporan dari kegiatan nyata yang dilakukannya di kelas untuk menulis karya tulis ilmiah (Wina Sanjaya, 2010: 16-17).

4. Karya Tulis Ilmiah Hasil Penelitian

Penulisan karya tulis ilmiah dapat bersumber dari laporan hasil penelitian. Karya tulis ilmiah tersebut dapat dimuat pada majalah ilmiah (jurnal) yang diakui oleh Depdiknas. Umumnya setiap jurnal ilmiah memiliki

persyaratan dan tata cara penulisan artikel hasil penelitian yang spesifik dan hanya berlaku untuk jurnal yang bersangkutan.

Kerangka penulisan karya tulis ilmiah beda halnya dengan kerangka laporan hasil penelitian. Kerangka laporan hasil penelitian terdiri dari: Pendahuluan, Kajian Teori, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan Saran, ditambah dengan Lampiran. Sedangkan kerangka penulisan karya tulis ilmiah menurut Suwardi Lubis (2004: 8-9) terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, yaitu: Pembukaan/Pendahuluan/Pengenalan, Inti/Pembahasan/Pengembangan, dan Penutup/Kesimpulan. Adapun bagian-bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pendahuluan adalah latar belakang permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis ilmiah. Pendahuluan tidak boleh terlalu panjang dan tidak boleh memasuki pembahasan pokok permasalahan. Pendahuluan berupa pengenalan ke arah yang akan ditulis, termasuk adanya pembatasan permasalahan beserta pengertian-pengertian. Persentase pendahuluan dari keseluruhan tulisan antara 20-25%.

b. Pembahasan

Pembahasan adalah paparan permasalahan pokok. Dalam pembahasan, disusun gagasan secara sistematis dan logis serta penuangan seluruh pemikiran tentang permasalahan pokok yang dibahas menuju ke satu klimaks. Untuk mencapai klimaks, kelancaran ide atau gagasan harus tercermin sehingga mengalir seperti air sungai. Persentase pembahasan dari keseluruhan tulisan antara 60-70%.

c. Penutup

Penutup adalah bagian akhir tulisan yang berisi kesimpulan, saran atau pendapat penulis tentang permasalahan pokok yang dikemukakan sebagai arahan bagi pembaca. Penutup ada yang bersifat terbuka, dimana penulis memberi peluang atau kesempatan para pembaca menarik kesimpulan sendiri mengenai permasalahan pokok yang dibahas, sedangkan penutup yang bersifat tertutup dimana penulis telah memberikan pendapat yang bersifat akhir sehingga tidak ada kesempatan bagi pembaca untuk menarik kesimpulan sendiri.

C. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Ditemuikannya guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul yang sudah golongan IVa tidak dapat naik pangkat karena kendala karya tulis ilmiah.
- b. Kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang karya tulis ilmiah yang diikuti oleh para guru geografi SMA di Kabupaten Bantul.
- c. Ketidaktahuan penulisan karya tulis ilmiah secara benar dan prosedur publikasi karya tulis ilmiah dalam jurnal.
- d. Terdapat banyak kendala yang menghambat guru dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

2. Perumusan Masalah

- a. Bagaimanakah cara menyusun karya tulis ilmiah yang benar sesuai dengan pedoman penulisan?
- b. Bagaimanakah prosedur publikasi karya tulis ilmiah dalam jurnal?

D. Tujuan Kegiatan PPM

Tujuan diselenggarakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Membekali guru dalam hal strategi menyusun karya tulis ilmiah secara benar sesuai dengan pedoman penulisan.
2. Membekali guru dalam prosedur publikasi karya tulis ilmiah dalam jurnal.

E. Manfaat Kegiatan PPM

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan keterampilan kepada guru dalam penyusunan karya tulis ilmiah secara benar.
2. Sebagai wahana untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah sebagai aktivitas guru profesional.
3. Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak guru dengan perguruan tinggi dalam hal strategi penyusunan karya tulis ilmiah dan publikasinya dalam jurnal.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk pengembangan profesi guru adalah guru-guru geografi SMA yang tergabung dalam MGMP Geografi Kabupaten Bantul. Jumlah khalayak sasaran dalam kegiatan ini berjumlah kurang lebih 40 orang guru. Para guru geografi yang telah mendapatkan pelatihan diharapkan dapat menularkan pengetahuan yang didapat kepada guru yang lain agar dapat mengembangkan penulisan karya tulis ilmiah.

B. Metode Kegiatan PPM

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini, yakni:

1. Ceramah bervariasi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan dengan memanfaatkan display, dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah.

2. Latihan dan Praktik

Pada metode ini peserta akan mempraktekkan secara optimal semua prosedur penyusunan karya tulis ilmiah secara benar. Dalam hal

ini peserta menulis karya tulis ilmiah berupa artikel dari hasil penelitian untuk jurnal ilmiah. Pendampingan penulisan artikel dari hasil penelitian untuk dipublikasikan sesuai ketentuan jurnal ilmiah terkait.

C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Adapun langkah-langkah kegiatan dalam pelatihan ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Ceramah tentang penelitian tindakan kelas.
2. Ceramah tentang penyusunan hasil penelitian tindakan kelas sebagai karya tulis ilmiah dan prosedur publikasi karya tulis ilmiah dalam jurnal.
3. Diskusi atau tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
4. Latihan dan praktik penyusunan karya tulis ilmiah.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, antara lain:

1. Faktor Pendukung
 - a. Ketersediaan tenaga ahli di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY.
 - b. Antusiasme para guru yang tergabung dalam MGMP Geografi Kabupaten Bantul.
 - c. Dukungan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pleret yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pelatihan.

d. Ketersediaan dana pendukung dari fakultas sebagai pendukung penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. Faktor Penghambat

a. Guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul belum memahami aspek-aspek teknik penyusunan karya tulis ilmiah.

b. Tidak semua materi yang ada disampaikan secara detil oleh tim pengabdian karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pelatihan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan PPM dosen berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk pengembangan profesi guru dilaksanakan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Pleret Bantul pada hari senin, tanggal 18 Juli 2011, dari pukul 08.00-14.00 WIB. Pertemuan tatap muka ini dihadiri oleh 39 orang guru yang tergabung dalam MGMP Geografi Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan kegiatan PPM dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dengan metode:

1. Ceramah untuk menjelaskan penelitian tindakan kelas (Dr. Hastuti, M.Si. dan Sriadi Setyawati, M.Si.).
2. Ceramah untuk menjelaskan penyusunan hasil penelitian tindakan kelas sebagai karya tulis ilmiah (Nurul Khotimah, M.Si.).
3. Diskusi atau tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru geografi SMA dalam melakukan penyusunan karya tulis ilmiah (Tim Pengabdian).
4. Praktik dan Latihan (Tim Pengabdian).

Dalam kegiatan diskusi terlihat antusiasme peserta dalam menanyakan materi-materi yang belum dipahami. Pertemuan tatap muka ini selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian tugas individu kepada para guru untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa artikel untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dalam kurun waktu 2 minggu atau dikumpulkan pada hari

senin, tanggal 1 Agustus 2011. Artikel tersebut selanjutnya dapat dikonsultasikan kepada tim pengabdian untuk diberikan masukan guna perbaikan. Pendampingan penulisan artikel dari hasil laporan penelitian untuk dipublikasikan sesuai ketentuan jurnal ilmiah terkait dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan harapan semakin banyak guru geografi yang berkeinginan untuk menulis. Tim Pengabdian juga memberikan peluang bagi peserta pelatihan untuk memasukkan hasil artikelnya dalam jurnal Geomedia jika artikel yang disusun layak untuk dipublikasikan.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Target peserta pelatihan (khalayak sasaran) adalah 40 orang guru geografi SMA yang tergabung dalam MGMP Geografi Kabupaten Bantul. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 39 orang guru geografi, sehingga target peserta hampir terpenuhi (97,5%).

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk pengembangan profesi guru dapat dikatakan cukup. Dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebanyak 28 orang guru (72%) telah berusaha menyusun artikel ilmiah sesuai pedoman. Kendala yang dihadapi oleh para guru adalah kesibukan di sekolah masing-masing dan masih minimnya kemampuan menulis. Oleh karenanya perlu adanya penanaman budaya untuk giat menulis. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim berusaha untuk

terus melakukan pendampingan bagi bapak/ibu guru yang aktif untuk mengkonsultasikan artikel yang telah diperbaiki.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan baik, karena 90% materi pelatihan dapat disampaikan, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dikatakan cukup, hal ini mengingat kemampuan para peserta yang berbeda-beda didukung keterbatasan waktu penyampaian materi.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah untuk peningkatan kinerja guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul berjalan dengan baik. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Para peserta menganggap bahwa pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah yang diberikan mampu meningkatkan profesionalitas guru, dalam hal ini guru dapat memanfaatkan hasil penelitian tindakan kelas untuk penyusunan karya tulis ilmiah berupa artikel untuk publikasi dalam jurnal ilmiah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini berdasarkan saran dari khalayak sasaran, diperlukan untuk menambah materi tentang penelitian tindakan kelas (PTK) sebelum membahas lebih lanjut tentang penyusunan laporan PTK sebagai karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.
2. Ceramah tentang penelitian tindakan kelas dan penyusunan laporan karya tulis ilmiah disertai kesempatan untuk tanya jawab mampu meningkatkan pemahaman guru mengenai bagaimana penelitian tindakan kelas dapat membantu guru dalam menyusun karya tulis ilmiah guna pencapaian angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat.
3. Pengembangan profesi guru dalam penyusunan karya tulis ilmiah dapat dilakukan dengan melakukan upaya penelitian tindakan kelas di sekolah masing-masing.
4. Agar guru tidak mengalami hambatan dan lancar dalam menyusun karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal, maka guru harus banyak membaca buku-buku yang terkait dengan penyusunan karya tulis ilmiah, mencari atau mendokumentasikan laporan PTK yang pernah dilakukan, memahami kerangka penulisan karya tulis ilmiah, meneguhkan niat untuk menyusun karya tulis ilmiah, dan menepati jadwal penyusunan karya tulis ilmiah yang telah disepakati.

B. Saran

1. Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat mencapai sasaran yang diinginkan maka perlu adanya survei pendahuluan tentang kebutuhan khalayak sasaran (guru geografi SMA di Kabupaten Bantul).
2. Perlunya menambah waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian, mengingat pemahaman peserta yang berbeda-beda untuk menguasai materi yang diberikan cukup banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru*. Disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Profesi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 14 September 2004.
- Nasin El-Kabumain. *Teknik Menulis Laporan Penelitian Karya Ilmiah*. <http://www.tedcbandung.com/tedc2010/pdf/mjld0208.pdf>, diakses tanggal 22 Februari 2011.
- Suardi Lubis. 2004. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. Universitas Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Wina Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Yunita T. Winarto, dkk. 2007. *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis dan Mencermatinya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.